

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara *mega biodiversity* dunia yang memiliki keanekaragaman hayati paling tinggi setelah Brazil dengan keunikan, keaslian dan keindahan alamnya. Keanekaragaman flora, fauna dan ekosistemnya serta keragaman budaya merupakan potensi dan dapat dijadikan salah satu dasar pembangunan berkelanjutan dengan cara memanfaatkan jasa lingkungan melalui ekowisata. Dalam rangka melindungi keanekaragaman hayati tersebut, pemerintah menetapkan kawasan konservasi di Indonesia yaitu Cagar Alam, Suaka Margasatwa, Taman Nasional, Taman Wisata Alam dan Taman Hutan Raya (Purnomo *et al.* 2013). Industri pariwisata mempunyai potensi yang cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi Indonesia. Pengembangan kegiatan pariwisata secara umum bertumpu pada keunikan, kekhasan, serta budaya dan daya tarik wisata alam (Suhendroyono dan Novitasari 2016).

Taman Nasional (TN) merupakan kawasan pelestarian alam yang terletak di darat atau di laut yang mempunyai ciri-ciri keaslian, kekhasan dan keragaman flora, fauna, ekosistem dan dikelola oleh pemerintah dengan tujuan untuk pengawetan (perlindungan), penelitian (ilmu pengetahuan), pendidikan dan rekreasi/ekoturisme (Widodo W 2009). Taman nasional merupakan kawasan pelestarian alam yang menyimpan berbagai macam potensi, salah satunya potensi wisata. Potensi wisata yang terdapat pada taman nasional berasal dari satwa, tumbuh-tumbuhan dan bentang alam yang terdapat di dalamnya, yang mempunyai keunikan untuk dikembangkan, salah satu contoh Taman Nasional Baluran memiliki Savana Bekol yang menarik (Nurdianti *et al.* 2013)

Taman Nasional Baluran (TNB) adalah salah satu Taman Nasional di Indonesia yang terletak di wilayah Banyuwangi, Situbondo dan Wongsorejo, Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia. Taman nasional ini terdiri dari tipe vegetasi sabana, hutan *mangrove*, hutan musim, hutan pantai, hutan pegunungan bawah, hutan rawa dan hutan yang selalu hijau tiap tahunnya serta flora dan fauna yang beragam. (Nugroho HTB 2019). Taman Nasional Baluran memiliki beberapa obyek dan daya tarik wisata alam yang dimanfaatkan sebagai daerah tujuan wisata, salah satunya ialah yang berada di SPTN I Bekol. SPTN I Bekol mempunyai bentang alam hutan pegunungan, hutan sekunder, hutan pantai, dan padang savana yang membuat wisatawan seperti berada di Afrika. SPTN I Bekol memiliki objek wisata antara lain: Gua Jepang, *Evergreen Forest*, Savana Bekol, Pantai Bama, dan Candi Bang. Pemilihan lokasi Praktik Kerja Lapangan di SPTN I Bekol karena memiliki objek wisata utama yang menarik dan memiliki banyak peminat, diantaranya yaitu : Savana Bekol dan Pantai Bama. Oleh karena itu pengelolaan objek wisata di SPTN I Bekol harus dioptimalkan agar fungsi konservasi dan wisatanya dapat berjalan seimbang.



1.2 Tujuan

Tujuan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Taman Nasional Baluran ini ialah :

1. Mempelajari pengelolaan objek wisata alam di SPTN Wilayah I Bekol Taman Nasional Baluran
2. Mengetahui hambatan pengelolaan objek wisata alam di SPTN Wilayah I Bekol Taman Nasional Baluran



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.